

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Sifat dan Jenis Penelitian

Metode penelitian adalah salah satu cabang ilmu pengetahuan yang membahas dan menguraikan tentang langkah-langkah, cara-cara atau teknik-teknik dalam pelaksanaan penelitian, seperti mengidentifikasi, mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis sampai penyusunan laporan sesuai dengan fakta-fakta yang terjadi di lapangan secara ilmiah.¹

Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Menurut pendapat Djam'an, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa.² Sedangkan menurut Imam Gunawan penelitian kualitatif adalah penelitian yang tidak dimulai dari teori yang telah dipersiapkan sebelumnya, tetapi dimulai dari lapangan berdasarkan lingkungan alami.³

¹ Rokhmat Subagiyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: Alims Publishing, 2017), hlm. 2.

² Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 22.

³ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2016), hal. 88.

1. Sifat Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif yaitu suatu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu fenomena/peristiwa secara sistematis sesuai dengan apa adanya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka pengertian deskriptif yang peneliti maksudkan adalah penelitian yang menggambarkan peristiwa yang terjadi di lapangan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nyoman Dantes, bahwa dalam studi deskriptif tidak ada kontrol perlakuan seperti dalam studi eksperimen karena tujuannya adalah menggambarkan “apa adanya” berkaitan dengan variabel-variabel atau kondisi-kondisi dalam suatu situasi.⁴

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif sebagai metodologi penelitiannya, yakni bertujuan untuk menjabarkan fenomena melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya. Sedangkan jenis penelitian yang peneliti ambil adalah studi kasus. Dimana secara teknis studi kasus adalah suatu penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi lingkungan suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat.⁵ Dalam studi kasus, peneliti berusaha untuk menyelidiki seseorang atau suatu satuan sosial secara mendalam. Adapun yang menjadi studi kasus dalam penelitian ini adalah “Potensi dan Gaya Kepemimpinan dalam Usaha Bisnis Senapan Angin guna Membangun Perekonomian Masyarakat di Kecamatan Srengat”.

⁴ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), hlm. 51.

⁵ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 26.

B. Lokasi Penelitian

Objek penelitian berupa usaha bisnis senapan angin yang berada di Kecamatan Srengat yang meliputi tiga desa yaitu desa Wonorejo, Purwokerto dan Karanggayam. Lokasi ini merupakan sentral usaha bisnis senapan angin yang cukup besar di Kecamatan Srengat sehingga diharapkan dapat memberikan data-data yang lebih valid tentang potensi usaha bisnis senapan angin dalam membangun perekonomian masyarakat.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti menggunakan cara terjun langsung ke lapangan. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif sebagaimana dijelaskan di depan. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting. Menurut Imam dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen kunci, karena peneliti berperan besar dalam seluruh proses penelitian, mulai dari memilih topik, mendekati topik tersebut, hingga menganalisis dan menginterpretasikannya.⁶

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu.⁷ Data juga dapat diartikan sebagai semua keterangan yang diperoleh dari orang yang dijadikan informan maupun yang berasal dari dokumen-

⁶ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*hlm. 95.

⁷ *Ibid.*, hlm. 87.

dokumen baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian.

Sumber data utama penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen. Berkaitan dengan hal itu pada bagian ini jenis datanya dibagi dalam kata-kata, tindakan, dan sumber data tertulis. Maka data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah hasil kegiatan yang berkaitan secara langsung dengan pelaksanaan penelitian, yaitu potensi dan gaya kepemimpinan dalam usaha bisnis senapan angin, serta data yang mendukung jawaban fokus permasalahan yang telah ditetapkan.

Adapun data yang dipakai dalam penelitian ini antara lain:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan langsung dari sumbernya. Dicatat, diamati, kemudian diolah untuk menjawab permasalahan dalam penelitian.⁸ Dalam penelitian ini penulis mendapatkan data primer dari lapangan, yaitu dengan menggunakan wawancara secara langsung yang diajukan peneliti kepada pemilik usaha dan masyarakat sekitar yang bekerja di usaha bisnis senapan angin. Sumber informasi ini memberikan data-data secara langsung dan bersifat asli. Data ini merupakan data utama yang peneliti gunakan untuk mencari informasi untuk mengetahui potensi dan gaya kepemimpinan usaha bisnis senapan angin guna membangun perekonomian masyarakat di Kecamatan Srengat.

⁸ I Wayan Pantiyasa, *Metodologi Penelitian*, (Badung: Penerbit Anda, 2015), hlm. 59.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk data yang sudah jadi bukan dari hasil mengumpulkan dan mengolah sendiri.⁹ Adapun data yang termasuk data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari dokumen-dokumen yang berkenaan dengan usaha bisnis senapan angin terkait dengan bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.¹⁰ Prosedur pengumpulan data sendiri dapat juga diartikan sebagai suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dilakukan secara sistematis dengan prosedur yang standar. Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.¹¹

Pada dasarnya ada 3 teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif, yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi:

⁹ *Ibid.*, hlm. 59.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Yogyakarta: Alfabeta, 2013), hlm. 375.

¹¹ W. Gulo, *Metodologi Penelitian Cetakan Keempat*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2004), hlm. 110.

a. Observasi

Observasi adalah suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala-gejala yang diselidiki untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹² Observasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah observasi terlibat yang dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu pengamatan deskriptif, pengamatan terfokus, dan pengamatan selektif¹³:

1. Pengamatan deskriptif yaitu pengamatan dimana saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian, pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti.
2. Pengamatan terfokus yaitu dimana peneliti sudah mempersempit observasi menjadi fokus tertentu. Yang dimaksud adalah peneliti sudah mulai menarik pengamatan umum menjadi lebih sempit.
3. Pengamatan selektif adalah peneliti telah menguraikan fokus yang ditemukan sehingga datanya menjadi lebih rinci.

Peneliti menggunakan teknik ini karena memungkinkan bagi peneliti untuk melihat dan mengamati sendiri fenomena-fenomena yang terjadi di lapangan dan memudahkannya dalam bentuk tulisan. Selama ini observasi biasa diartikan sebagai pengamatan sistematis terhadap fenomena – fenomena yang terjadi di lapangan. Akan tetapi dalam arti luas sebenarnya observasi tidak hanya terbatas pada pengamatan langsung maupun tidak langsung. Untuk itu peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti bagaimana potensi usaha bisnis senapan

¹² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 70.

¹³ Cahya Wiratama, *Metode-metode Riset Kualitatif dalam Public Relations & Marketing Communications*, (Yogyakarta: Bentang, 2008), hlm. 335.

angin dalam membangun perekonomian masyarakat, untuk memperoleh data yang akurat dan konkret juga untuk mempelajari lebih jauh dan lebih dalam.

b. Wawancara

Yang dimaksud wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara).¹⁴ Walaupun wawancara adalah proses percakapan yang berbentuk tanya jawab dengan tatap muka, wawancara adalah suatu proses pengumpulan data untuk suatu penelitian.

Wawancara yang peneliti ambil yaitu dengan cara wawancara mendalam (Indepth Interview). Wawancara mendalam adalah percakapan yang dilakukan untuk memperoleh pendapat, persepsi, perasaan, pengetahuan, pengalaman pengindraan dan informan mengenai masalah-masalah yang diteliti.¹⁵ Dapat juga diartikan sebagai penggalian data secara mendalam terhadap satu topik dengan pertanyaan terbuka. Jika data yang diperoleh belum puas, maka akan ada wawancara lanjutan dengan orang yang berbeda demi sebuah kelengkapan data. Sehingga informan akan terus bertambah dan semakin besar sesuai dengan teknik *snowball sampling* dimana teknik yang pengambilan sampel sumber data, yang pada awalnya jumlahnya sedikit lama-lama menjadi besar. Adapun respondennya berasal dari pemilik usaha bisnis senapan angin, karyawan usaha bisnis senapan angin dan masyarakat sekitar lokasi usaha.

¹⁴ Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), hlm. 194.

¹⁵ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 183.

c. Studi Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. Metode dokumentasi adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.¹⁶ Teknik ini memang digunakan untuk mengumpulkan data non insani yang terkait dengan fokus dan sub fokus penelitian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi, wawancara dan juga angket dalam penelitian kualitatif.

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan peneliti untuk mendokumentasikan tentang kegiatan yang berkaitan dengan potensi dan gaya kepemimpinan usaha bisnis senapan angin guna membangun perekonomian masyarakat di Kecamatan Srengat. Dalam hal ini dokumentasi dilakukan terhadap berbagai sumber data baik yang berasal bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan atau tentang profil Usaha Bisnis Senapan Angin di Kecamatan Srengat.

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode diskriptif kualitatif dengan cara menganalisa dan menyajikan data secara fakta serta membandingkan dengan teori-teori yang ada sehingga dapat ditemukan hal-

¹⁶ W. Gulo, *Metodologi Penelitian Cetakan*, hlm. 123.

hal yang perlu diperbaiki ataupun tetap dipertahankan.¹⁷ Teknik analisis data adalah cara melaksanakan analisis terhadap data, bertujuan mengolah data yang tersedia untuk menjawab rumusan masalah. Bogdan & Biklen berpendapat dalam Moloeng bahwa analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceriterakan kepada orang lain.¹⁸

Setelah berhasil mengumpulkan data dari lokasi penelitian, maka langkah selanjutnya ialah menganalisis dan kemudian menyajikan secara tertulis dalam laporan tersebut. Model kegiatan analisis dibagi menjadi 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data:

a. Tahap Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses pemilihan data kasar dan masih mentah yang berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung melalui tahapan pembuatan ringkasan, memberi kode, menelusuri tema, dan menyusun ringkasan. Mereduksi data dalam penelitian ini artinya merangkum atau mencari pokok-pokok yang penting dari setiap data yang diperoleh. Jika data yang diperoleh di lapangan semakin banyak maka peneliti harus memfokuskan pokok permasalahannya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat

¹⁷ Nyoman Dantes, *Metode Penelitian*....., hlm. 51.

¹⁸ Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi Revisi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 248.

dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.¹⁹

Tahap reduksi data yang dilakukan penulis adalah menyederhanakan data yang diperoleh selama penggalan data lapangan yang dilakukan secara *continue* yang diorientasikan secara kualitatif. Penulis melakukan pemilihan dan menelaah secara dalam keseluruhan data yang dihimpun lapangan.

b. Tahap Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif yaitu dengan bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.²⁰ Miles dan Huberman yang dikutip Imam Gunawan mengatakan bahwa paparan data atau pemaparan data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.²¹ Yang sering digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu dengan teks dan bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selain cerita narasi juga berupa grafik, *matrik*, dan *chart*.

c. Tahap Verifikasi Data

Tahap terakhir yang terpenting dalam penelitian ini adalah verifikasi data atau penarikan kesimpulan. Verifikasi data penelitian yaitu menarik simpulan berdasarkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, kemudian peneliti

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif R & B*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 319.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 319.

²¹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), hlm. 211.

mengambil simpulan yang bersifat sementara sambil mencari data pendukung atau menolak simpulan. Pada tahap ini, peneliti melakukan pengkajian tentang simpulan yang telah diambil dengan data pembandingan teori tertentu. Pengujian ini dimaksudkan untuk melihat kebenaran hasil analisis yang melahirkan simpulan yang dapat dipercaya. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.²² Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas penelitian kualitatif ini dilakukan melalui triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data-data tersebut. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.²³ Keuntungan penggunaan metode triangulasi ini adalah dapat mempertinggi validitas, memberi kedalaman hasil penelitian sebagai pelengkap apabila data dari sumber pertama masih ada kekurangan. Untuk memperoleh data yang semakin dipercaya maka data yang diperoleh dari wawancara juga dilakukan pengecekan melalui pengamatan, sebaliknya data yang diperoleh dari pengamatan juga dilakukan pengecekan melalui wawancara atau

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*....., hlm. 412.

²³ *Ibid.*, hlm. 397.

menanyakan kepada responden. Dengan demikian tujuan akhir dari triangulasi adalah dapat membandingkan informasi tentang hal yang sama, yang diperoleh dari beberapa pihak agar ada jaminan kepercayaan data dan menghindari subjektivitas dari peneliti, serta mengcross cek data diluar subjek.

Dalam melakukan penelitian dan untuk memperoleh data sebanyak mungkin peneliti melakukan studi lapangan. Oleh karena itu kehadiran peneliti menjadi hal yang sangat penting.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal serta memperoleh hasil yang diinginkan.²⁴

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahapan sebelum ke lapangan
 - a. Menentukan fokus penelitian
 - b. Menentukan lapangan penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap kegiatan lapangan, meliputi:
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Memasuki lapangan

²⁴ Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*,....., hlm. 127.

- c. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
- d. Memecahkan data yang telah terkumpul

a) Tahap analisis data

Terdiri dari analisis pengumpulan data dan sesudahnya. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:

1. Membuat ringkasan atau rangkuman serta mengedit setiap hasil wawancara.
2. Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
3. Mempertegas fokus penelitian

Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:

1. Pengorganisasian data
2. Pemeliharaan data menjadi satu-satuan tertentu
3. Pengkategorian data
4. Penemuan hal-hal terpenting dari data penelitian
5. Penemuan apa yang perlu dilaporkan kepada orang lain
6. Pemberian makna

b) Tahap penulisan laporan

1. Penyusunan hasil penelitian
2. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
3. Perbaikan hasil konsultasi.

Dalam penelitian ini, semua tahap-tahap yang dipaparkan diatas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.